

KISI - KISI SOAL UJIAN AKHIR SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS TAHUN AJARAN 2009/2010
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA HINDU
KELAS : XII (DUA BELAS)

NO.	NO. SK	STANDAR KOMPETENSI	NO. KD	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KELAS/SMT	INDIKATOR	BENTUK SOAL	TB	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN
1	1	Memahami sejarah perkembangan agama Hindu di India dan negara-negara lainnya	1	Menjelaskan perkembangan agama Hindu di India	SEJARAH PERKEMBANGAN AGAMA HINDU	X/1	Menyebutkan tahap – tahap perkembangan agama hindu di india	PG	C1	1. Budayawan Sir John Marsall menyatakan bahwa kebudayaan lembah sungai Sindhu telah berkembang sejak..... a.1500 SM b.2500 SM c.3000 SM d.1200 SM e.3500 SM	B
2	2	Memahami kepemimpinan menurut Niti Sastra	6	Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari masing – masing tipe kepemimpinan menurut Niti Sastra	KEPEMIMPINAN	X/1	Merumuskan beberapa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing tipe kepemimpinan menurut Niti Sastra	PG	C3	2. Pemimpin yang selalu mampu menciptakan rasa aman dari kekacauan masyarakat yang dipimpinnya adalah merupakan kelebihan dari tipe pemimpin.... a.Populistic b.Paternalistic c.Militeristic d.Karismatik e. Otokratis	C
3	3	Memahami tata cara persembahyangan	9	Menguraikan pengertian, tujuan dan makna persembahyangan	YADNYA	X/1	Menyebutkan pengertian dan tujuan persembahyangan	PG	C 1	3. Dalam pelaksanaan Dewa yadnya, sarana pokok yang dipakai sebagai persembahan adalah : patram, Puspam, Phalam dan Toyam. Hal ini tersurat dalam kitab.... a.Bhagawad Gita, IX.26 b.Sutasoma c.Bhagawad Gita, IX.22	A

										d.Slokantara e.Nitisastra	
4	4	Memahami perhitungan hari-hari suci menurut Hindu	13	Menunjukkan cara – cara menentukan hari – hari suci berdasarkan perhitungan Hindu (Wuku dan Sasih)	HARI SUCI	X/1	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan perhitungan hari-hari suci 	PG	C3	4. Hari suci agama Hindu yang diperingati berdasarkan perhitungan peredaran bulan, merupakan perhitungan berdasarkan sistem..... a.Wara b.Naksatra c.Karana d.Yoga e.Tithi	E
5	1	Memahami sifat-sifat Tri Guna dan Dasa Mala	2	Menjelaskan bagian-bagian Tri Guna dan Dasa Mala	SUSILA	X/2	Membedakan bagian – bagian Tri Guna dan Dasa Mala	PG	C2	5. Seseorang yang memiliki sifat dan sikap pemarah, suka mencari-cari kesalahan orang lain, berkata sembarangan dan juga keras kepala, berarti diliputi oleh sifat..... a.Kimburu b.Kuhaka c.Leja d.Metraya e.Kleda	B
6	1	Memahami sifat-sifat Tri Guna dan Dasa Mala	3	Mengidentifikasi pengaruh Tri Guna dan Dasa Mala terhadap kepribadian manusia	SUSILA	X/2	Memberi alasan pengaruh Tri Guna dan dasa Mala terhadap kepribadian manusia	PG	C3	6. “ <i>Wasista Nimitanta menemu dukha.....</i> ” penggalan Palawakya tersebut, terdapat dalam kitab..... a.Sarasamuccaya,22 b.Sarasamuccaya,12 c.Sarasamuccaya, 105 d.Bhagawad Gita,II.2 e.Nitisastra, V.3	E
7	1	Memahami sifat-sifat Tri Guna dan Dasa Mala	4	Menunjukkan contoh – contoh perilaku yang dipengaruhi oleh Tri Guna dan Dasa Mala	SUSILA	X/2	<ul style="list-style-type: none"> Menggolongkan perilaku yang dipengaruhi Tri Guna dan Dasa Mala 	PG	C3	7. Pada zaman sekarang, dikota besar orang sangat sulit mendapatkan pekerjaan, sementara tuntutan kebutuhan kian mendesak, sehingga mereka mencari jalan	E

										<p>pintas untuk memperoleh uang/harta dengan menipu dan mencuri terhadap siapa saja. Sifat ini dalam Dasa Mala disebut.....</p> <p>a.Leja b.Kuhaka c.Megata d.Ragastri e.Kimburu</p>	
8	2	Memahami struktur, hakikat dan pelestarian kesucian tempat suci	6	Menguraikan struktur dan hakikat tempat suci	TEMPAT SUCI	X/2	Menjelaskan fungsi dan makna susunan tempat suci	PG	C1	<p>8. <i>Padmasana</i> yang memiliki 3 ruangan, menggunakan dasar bedawangnala dan memakai palih tiga disebut dengan....</p> <p>a.Padma Anglayang b.Padma Agung c.Padma Capah d.Padmasari e.Padmasana</p>	A
9	2	Memahami struktur, hakikat dan pelestarian kesucian tempat suci	8	Melakukan upaya – upaya pelestarian kesucian tempat suci	TEMPAT SUCI	X/2	Melaksanakan upaya-upaya untuk melestarikan kesucian tempat suci	PG		<p>9. Berikut ini adalah beberapa tindakan yang menunjukkan upaya – upaya untuk menjaga kesucian tempat suci, kecuali....</p> <p>a. Masuk ke tempat suci tidak dalam keadaan cunctaka b. Melarang binatang masuk tempat suci c. Menyisir rambut di tempat suci d. Masuk ke tempat suci dengan pikiran bersih e. Berbuat dan berkata yang baik dan benar</p>	C
10	3	Memahami Atman sebagai sumber hidup	9	Menjelaskan pengertian dan Fungsi Atman	SRADHA	X/2	Menguraikan hakekat Atman	PG		<p>10. Atman yang menghidupi makhluk hidup disebut dengan.....</p>	A

										a.Jiwatman b.Jiwan Mukti c.Paramatman d.Brahman e.Siwatman	
11	3	Memahami Atman sebagai sumber hidup	10	Menguraikan sifat-sifat Atman	SRADHA	X/2	Menjelaskan sifat – sifat Atman	PG	C1	11. Atman bersifat <i>na jayate naha niyamane</i> artinya..... a.Awikara b.Awyakta c.Acesyah d.Achodya e.Adahya	B
12	3	Memahami Atman sebagai sumber hidup	11	Menjelaskan hubungan Atman dengan Brahman	SRADHA	X/2	Menguraikan prinsip – prinsip dasar hubungan Atman dengan Brahman	PG	C3	12. Hubungan Atman dengan Brahman, tertuang dalam mantra Reg Weda yaitu “ <i>Aham Brahma Asmi</i> ” yang artinya..... a.Aku adalah engkau b.Kita semua bersaudara c.Aku adalah Brahman d.Aku adalah kehidupan e.Aku adalah pencipta	C
13	1	Memahami Hukum Karma dan Punarbhawa	1	Menjelaskan Pengertian hokum karma dan Punarbhawa	SRADHA	XI/1	Menguraikan hakikat hokum karma dan punarbhawa	PG	C2	13. Dalam ajaran agama Hindu, Punarbhawa merupakan bagian dari ajaran..... a.Panca Walikrama b.Panca Sradha c.Panca Tan Matra d.Panca Karmendriya e.Panca Laksana	B
14	1	Memahami Hukum Karma dan Punarbhawa	2	Menjelaskan bagian-bagian Hukum Karma	SRADHA	XI/1	Menguraikan masing – masing bagian Hukum Karma	PG	C1	14. Hasil perbuatan terdahulu yang belum habis kita nikmati pada saat itu, kita nikamati sekarang	B

										<p>disebut.....</p> <p>a.Prarabda Karmaphala b.Sancita Karmaphala c.Kryamana Karmaphala d.Karma Kanda e.Subhakarma</p>	
15	1	Memahami Hukum Karma dan Punarbhawa	3	Menguraikan hubungan antara Hukum karma dengan Punarbhawa	SRADHA	XI/1	Menguraikan hubungan antara Hukum karma dengan Punarbhawa	PG		<p>15. Kitab Whraspati Tatwa menyatakan bahwa perjelmaan yang berbeda – beda disebabkan oleh karma wasana. Bila dalam hidupnya terdahulu senantiasa bersikap bijaksana, kemungkinan menjelma menjadi manusia yang memiliki sifat....</p> <p>a.Dewa b.Daitya c.Raksasa d.Naga e.Widyadara</p>	A
16	2	Memahami proses penciptaan dan pralaya alam semesta	5	Menguraikan proses terciptanya Bhuana Agung dan Bhuana Alit	ALAM SEMESTA	XI/1	Menjelaskan Proses penciptaan Bhuana Agung dan Bhuana Alit	PG	C1	<p>16. Brahman adalah pencipta segala yang ada. Masa penciptaan Brahman disebut....</p> <p>a.Pralaya b.Srsti c.Bhuana Agung d.Brahmanda e.Dharmakrya</p>	B
17	2	Memahami proses penciptaan dan pralaya alam semesta	7	Menjelaskan Proses Pralaya Bhuana Agung dan Bhuana Alit	ALAM SEMESTA	XI/1	Menyebutkan Proses Pralaya Bhuana Agung dan Bhuana Alit	PG	C1	<p>17. Menurut perhitungan filosof Hindu, menyatakan bahwa satu kalpa adalah kurang lebih selama....tahun</p> <p>a.432 juta Tahun b.432 Tahun c.234 juta tahun d.234 tahun</p>	A

									e.324 juta Tahun		
18	3	Memahami hakekat kepemimpinan Hindu	8	Menguraikan kepemimpinan menurut ajaran Hindu, seperti Panca Dasa Pramiteng Prabhu, Sad Warnaning Raja Niti, Panca Upaya Sandhi dan Nawa Natya	KEPEMIMPINAN	XI/1	Menjelaskan ajaran kepemimpinan Hindu seperti Panca Dasa Pramiteng Prabhu, Sad Warnaning Raja Niti, Panca Upaya Sandhi dan Nawa Natya	PG	C1	18. Lima upaya yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin disebut..... a.Panca Stiti Dharmaning Prabhu b.Panca Upaya Sandhi c.Panca Satya d.Panca Siksaning Angaji e.Pancamo Weda	B
19	3	Memahami hakekat kepemimpinan Hindu	8	Menguraikan kepemimpinan menurut ajaran Hindu, seperti Panca Dasa Pramiteng Prabhu, Sad Warnaning Raja Niti, Panca Upaya Sandhi dan Nawa Natya	KEPEMIMPINAN	XI/1	Menjelaskan ajaran kepemimpinan Hindu seperti Panca Dasa Pramiteng Prabhu, Sad Warnaning Raja Niti, Panca Upaya Sandhi dan Nawa Natya	PG		19. Dalam Lontar Raja Pati Gondala menyebutkan bahwa seorang pemimpin harus memiliki upaya untuk menghubungkan dirinya dengan masyarakat yang disebut dengan.... a.Panca Upaya Sandhi b.Tri Upaya Sandhi c.Sad Upaya Guna d.Nawa Natya e.Sad Warnaning	A
20	3	Memahami hakekat kepemimpinan Hindu	9	Meneladani sifat – sifat kepemimpinan Hindu	KEPEMIMPINAN	XI/1	Memahami sifat – sifat kepemimpinan Hindu	PG		20. Mantriwira, artinya memiliki sifat pemberani dalam membela Negara, adalah bagian dari..... a. Asta Bratha b. Nawa Natya c. Panca Dasa Pramiteng Prabhu d. Panca Upaya Sandhi e. Sad Warnaning Rajaniti	C
21	4	Memahami nilai-nilai budaya dalam Dharma Gita	10	Menguraikan nilai - nilai kebenaran, estetika dan etika moral dalam Dharma Gita	BUDAYA	XI/1	Mengaplikasikan nilai – nilai kebenaran, estetika dan etika moral dalam Dharma Gita ke dalam kegiatan keagamaan	PG	C3	21. Karya seni keagamaan yang menggunakan media suara disebut..... a.Budaya	D

										b.Kesenian c.Dharma Santi d.Dharma Gita e.Dharma Tula	
22	1	Memahami pelaksanaan Yajna dalam kehidupan	1	Menguraikan hakekat dan tujuan yajna	YAJNA	XI/2	Menjelaskan hakekat dan tujuan yajna	PG		22. Kata Yaj kemudian berkembang menjadi beberapa bentuk kata, seperti Yajus, Yajna dan Yajamana. Yajamana berarti..... a.Pemujaan b.Pelaksanaan Yadnya c.Aturan tentang Yadnya d.Orang yang melaksanakan Yadnya e.Orang yang mempersembahkan Yadnya	D
23	1	Memahami pelaksanaan Yajna dalam kehidupan	1	Menguraikan hakekat dan tujuan yajna	YAJNA	XI/2	Menyebutkan hakekat dan tujuan yajna	PG		23. Dasar pelaksanaan Yadnya adalah..... a.Tri Rna b.Tri Sarira c.Tri Murti d.Tri Kona e.Tri Mala	A
24	1	Memahami pelaksanaan Yajna dalam kehidupan	2	Menyebutkan bentuk – bentuk pelaksanaan Yajna dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat setempat	YAJNA	XI/2	Melaksanakan bentuk – bentuk pelaksanaan Yajna dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat setempat	PG		24. Salah satu bentuk nyata pelaksanaan Rsi Yadnya dalam kehidupan sehari-hari adalah..... a.Saiban b.Menerima Tamu c.Membersihkan Pura d.Tri Sandhya e.Mempelajari Weda	B
25	1	Memahami pelaksanaan Yajna dalam kehidupan	2	Menyebutkan bentuk – bentuk pelaksanaan Yajna dalam kehidupan	YAJNA	XI/2	Menjelaskan bentuk – bentuk pelaksanaan Yajna dalam kehidupan nyata	PG		25. Yadnya berdasarkan waktu pelaksanaannya terdiri dari 3 jenis yaitu.....	C

				nyata dan kehidupan masyarakat setempat						<ul style="list-style-type: none"> a.Nitya, Naimitika dan Wuku b.Tri Sandhya, Nitya dan Insidental c.Nitya, Naimitika, dan Insidental d.Nitya, Galungan dan Ngenteg Linggih e.Nitya, Naimitika, Melaspas 	
26	1	Memahami pelaksanaan Yajna dalam kehidupan	3	Mengaplikasikan nilai – nilai yajna dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat	YAJNA	XI/2	Mengimplementasikan nilai – nilai yajna dalam kehidupan keluarga dan hidup bermasyarakat	PG		<p>26. Persembahyangan Tri Sandhya merupakan salah satu contoh dari pelaksanaan yadnya secara.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a.Naimitika Karma b.Subha Karma c.Wikarma d.Nitya Karma e.Insidental 	D
27	1	Memahami pelaksanaan Yajna dalam kehidupan	3	Mengaplikasikan nilai – nilai yajna dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat	YAJNA	XI/2	Melaksanakan nilai – nilai yajna dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat setempat	PG		<p>27. Membersihkan lingkungan, menjaga kelestarian alam, hutan dan lautan adalah contoh nyata dari pelaksanaan.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a.Manusia Yadnya b.Rsi Yadnya c.Pitra Yadnya d.Dewa Yadnya e.Bhuta Yadnya 	E
28	2	Memahami ajaran Tat Twam Asi sebagai landasan etika dan moral	4	Menjelaskan pengertian Tat Twam Asi	SUSILA	XI/2	Menyebutkan pengertian Tat Twam Asi	PG		<p>28. Tat Twam Asi adalah dasar dan pedoman susila di dalam Agama Hindu, dimana ajarannya menekankan padaajaran.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebahagiaan b. Kesempurnaan c. Kesejahteraan 	E

										d. Kekuasaan e. Kasih sayang	
29	2	Memahami ajaran Tat Twam Asi sebagai landasan etika dan moral	4	Menjelaskan pengertian Tat Twam Asi	SUSILA	XI/2	Menyebutkan pengertian Tat Twam Asi	PG	C1	29. Tat Twam Asi merupakan ajaran yang populer dalam etika Hindu, kata Tat berarti..... a.Tunggal b.Adalah c.Engkau d.Kamu e.Itu/Dia	E
30	2	Memahami ajaran Tat Twam Asi sebagai landasan etika dan moral	5	Menunjukkan perilaku sebagai implementasi ajaran Tat Twam Asi	SUSILA	XI/2	Melakukan ajaran Tat Twam Asi	PG		30. Anresangsya merupakan salah satu bentuk pengamalan ajaran Tat Twam Asi, yang berarti..... a.Tidak memfitnah b.Tidak menyakiti orang lain c.Jujur dan setia d.Tidak mencampuri urusan orang lain e.Tidak mementingkan diri sendiri	E
31	2	Memahami ajaran Tat Twam Asi sebagai landasan etika dan moral	5	Menunjukkan perilaku sebagai implementasi ajaran Tat Twam Asi	SUSILA	XI/2	Melakukan ajaran Tat Twam Asi	PG	C3	31. Kata-kata dan Bahasa merupakan sarana untuk mengungkapkan isi perasaan, keinginan, dan pendapat kepada orang lain. Oleh karena itu, kita harus berkata yang lemah lembut, disebut dengan..... a.Priti b.Arjawa c.Harimbawa d.Dama e.Madurya	E
32	3	Memahami pokok-pokok ajaran Weda	6	Menguraikan isi pokok Weda Sruti dan Smerti	KITAB SUCI	XI/2	Menjelaskan isi pokok Weda Sruti dan Smerti	PG	C1	32. Salah satu kitab-kitab Weda yang merupakan bagian dari kitab Kalpa adalah Dharmasutra, kitab ini memuat tentang.....	E

										<ul style="list-style-type: none"> a. Ilmu hitam b. Pemujaan para Dewa c. Yadnya d. Arsitektur e. Hukum 	
33	3	Memahami pokok-pokok ajaran Weda	6	Menguraikan isi pokok Weda Sruti dan Smerti	KITAB SUCI	XI/2	Menjelaskan isi pokok Weda Sruti dan Smerti	PG	C1	<p>33. Kitab Weda yang memuat tentang ilmu politik dan ilmu pemerintahan adalah kitab.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Purana b. Gandarwa Weda c. Dhanur Weda d. Artasastra e. Ayur Weda 	D
34	3	Memahami pokok-pokok ajaran Weda	6	Menguraikan isi pokok Weda Sruti dan Smerti	KITAB SUCI	XI/2	Menjelaskan isi pokok Weda Sruti dan Smerti	PG	C1	<p>34. Selain kelompok kitab Wedangga dalam Weda Smerti terdapat juga kitab Upaweda, kata "Upa" dalam hal ini berarti.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dekat (disekitar) b. Nilai c. Pemimpin d. Jauh e. Ajaran 	A
35	3	Memahami pokok-pokok ajaran Weda	7	Menjelaskan makna isi pokok Weda sruti dan Smerti	KITAB SUCI	XI/2	Menyebutkan isi pokok Weda sruti dan Smerti			<p>35. Ilmu pengetahuan tentang jiwa remaja dan permasalahannya, termuat dalam kitab Ayur Weda pada bagian.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Salya b. Wajikaranatantra c. Sutrathana d. Saritana e. Siddistana 	B
36	3	Memahami pokok-pokok ajaran Weda	7	Menjelaskan makna isi pokok Weda sruti dan Smerti	KITAB SUCI	XI/2	Menyebutkan isi pokok Weda sruti dan Smerti			<p>36. Kitab yang berisi tentang lagu-lagu pujaan adalah.....</p>	D

										a.Reg Weda b.Yayur Weda c.Upaweda d.Sama Weda e.Atharwa Weda	
37	3	Memahami pokok-pokok ajaran Weda	7	Menjelaskan makna isi pokok Weda sruti dan Smrti	KITAB SUCI	XI/2	Menyebutkan isi pokok Weda sruti dan Smrti			37. Bagian Wedangga yang mempelajari tentang tata surya, bulan, bintang, matahari dan planet adalah..... a.Jyotisa b.Kalpa c.Nirukta d.Chanda e.Wyakarana	A
38	1	Memahami ajaran Moksa sebagai tujuan tertinggi	2	Menguraikan tingkatan Moksa	SRADHA	XII/1	Menggambarkan tingkatan – tingkatan Moksa	PG	C2	38. Para Maharsi pada saat melakukan tapa, yoga, dan Samadhi mampu melepaskan segala ikatan duniawi, maka beliau termasuk dalam tingkat Moksa.... a.Sarupya b.Samipya c.Sadharmya d.Salokya e.Sayujsya	B
39	2	Memahami seni keagamaan Hindu	4	Menguraikan jenis-jenis seni keagamaan (sakral dan profan)	BUDAYA	XII/1	Menyebutkan jenis-jenis seni keagamaan (sakral dan profan)	PG	C2	39. Hasil ciptaan atau buah pikiran manusia yang diungkapkan dengan kemahiran teknis dan merupakan wujud yang dapat didengar sehingga ikut memberikan kebahagiaan bathin disebut.... a.Budaya b.Seni c.Tari d.Dharma Gita e.Kepercayaan	B

40	3	Memahami Catur Warna, Catur Asrama dan Catur purusartha	10	Menjelaskan Hubungan Antara Catur Asrama Dengan Catur Purusartha	SUSILA	XII/1	Menganalisis Hubungan Antara Catur Asrama Dengan Catur Purusartha	PG		40. Jika dalam kehidupan seseorang, artha dan kama menjadi tujuan hidupnya yang utama tetapi tetap berpedoman pada Dharma, maka orang tersebut berada pada jenjang kehidupan yang disebut dengan.... a.Wanaprasta b.Sanyasin c.Brahmacari d.Grehasta e.Bhiksuka	D
41	3	Memahami Catur Warna, Catur Asrama dan Catur purusartha	11	Menunjukkan contoh – contoh catur warna dan catur asrama dalam masyarakat Hindu	SUSILA	XII/1	Mendeskripsikan contoh – contoh catur warna dan catur asrama dalam masyarakat Hindu	PG		41. Pengelompokan masyarakat menjadi empat macam berdasarkan kualitas atau guna karmanya disebut.... a.Catur Marga b.Catur Warna c.Catur Warga d.Catur Kasta e.Catur Asrama	B
42	1	Memahami Perkawinan menurut Hindu	1	Menguraikan pengertian, tujuan dan hakikat Wiwaha	WIWAHA	XII/2	Menjelaskan pengertian, tujuan dan hakekat wiwaha	PG		42. Salah satu tujuan dari Wiwaha adalah untuk mendapatkan keturunan, terutama keturunan yang suputra. Suputra artinya..... a. Anak yang dibanggakan b. Anak yang cerdas c. Anak yang menyebrangkan orang tuanya dari neraka ke sorga d. Anak yang membawa berkah bagi orangtuanya e. Anak yang mampu menjadi pemimpin dunia	C

43	1	Memahami Perkawinan menurut Hindu	2	Menjelaskan sistim dan pelaksanaan Wiwaha	WIWAHA	XII/2	Mengetahui sistim dan pelaksanaan wiwaha.	PG		43. Sistim perkawinan menurut agama Hindu diuraikan dalam kitab..... a. Nitisastra b. Manawa Dharma Sastra c. Slokantara d. Sarasamuccaya e. Bhagawad Gita	B
44	1	Memahami Perkawinan menurut Hindu	3	Menguraikan syarat-syarat perkawinan menurut Hindu	WIWAHA	XII/2	Menyebutkan syarat-syarat perkawinan menurut Hindu	PG		44. Menurut Manawa Dharmasastra, III. 32 disebutkan bahwa bentuk perkawinan suka sama suka antara seorang wanita dengan pria disebut dengan..... a. Gandharwa Wiwaha b. Daiwa Wiwaha c. Paisaca Wiwaha d. Prajapati Wiwaha e. Raksasa Wiwaha	A
45	1	Memahami Perkawinan menurut Hindu	4	Menunjukkan contoh-contoh sistim perkawinan menurut daerah setempat	WIWAHA	XII/2	Menyebutkan contoh sistim perkawinan menurut Hindu	PG		45. Menurut Manawa Dharmasastra terdapat delapan jenis sistim perkawinan. Salah satunya adalah system yang sama dengan system ngerorod di Bali, yaitu..... a. Daiwa Wiwaha b. Gandharwa Wiwaha c. Raksasa Wiwaha d. Paisaca Wiwaha e. Prajapati Wiwaha	B
46	2	Memahami Weda sebagai sumber hukum Hindu	5	Menjelaskan Pengertian Hukum Hindu	KITAB SUCI	XII/2	Menguraikan pengertian hokum Hindu	PG		46. Kitab suci Weda merupakan sumber hokum utama/pertama. Hal ini diungkapkan dengan sloka ... a. Srutistu wedo wijneyo dharmasastram tu wai	A

										<p>smrtih b. Sastrayonitwat c. Srutir Wedah samakhyato dharmasastram tu wai smrti d. Wedo'kilo dharmamulam e. Itihasa Puranabhyam wedam samupa</p>	
47	2	Memahami Weda sebagai sumber hukum Hindu	5	Menjelaskan Pengertian Hukum Hindu	KITAB SUCI	XII/2		PG		<p>47. Penerapan hukum yang disesuaikan pada asas – asas tertentu seperti kebiasaan – kebiasaan setempat (desa, kala, dan patra) berarti peninjauan sumber hukum dalam arti..... a. Sejarah b. Sosiologi c. Filsafat d. Formil e. Budaya</p>	B
48	2	Memahami Weda sebagai sumber hukum Hindu	6	Menguraikan sumber-sumber hukum Hindu	KITAB SUCI	XII/2	Menyebutkan sumber Hukum Hindu	PG	C1	<p>48. Kitab Weda yang berisi tentang irama, didalamnya terdapat guru dan laghu dalam menyanyikan weda adalah kitab..... a.Chanda b.Siksa c.Wyakarana d.Nirukta e.Kalpa</p>	A
49	2	Memahami Weda sebagai sumber hukum Hindu	6	Menguraikan sumber-sumber hukum Hindu	KITAB SUCI	XII/2	Menyebutkan sumber – sumber hukum Hindu			<p>49. Kitab Weda yang menguraikan tentang tatacara membuat bangunan suci seperti candi dan Pura adalah kitab..... a.Grhyasutra b.Kalpa Sutra c.Dharmasutra d.Srautasutra</p>	E

										e.Sulwasutra	
50	2	Memahami Weda sebagai sumber hukum Hindu	7	Melakukan upaya mentaati hukum Hindu dalam kehidupan keagamaan dalam kerangka hukum nasional	KITAB SUCI	XII/2	Melaksanakan taat hukum Hindu dalam kehidupan keagamaan dalam kerangka hukum nasional	PG	C3	50. Apabila orang – orang meniru tingkah laku orang – orang yang beradab sebagai contoh berperilaku dalam kehidupan, maka menurut Manawa Dharmasastra dikatakan bersumber kepada..... a. Sruti b. Smrti c. Acara d. Atmanastuti e. Sila	D